

IMPLEMENTASI TPACK TERINTEGRASI TRI NGA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS II SD NEGERI NGASINAN

Suwardi¹, Sutrisna Wibawa²

¹Magister Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,

²Magister Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,

¹ suwardi23@guru.sd.belajar.id, ²trisinagb@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of Pancasila and Citizenship Education learning using the Tri Nga integrated TPACK approach for class II students at Ngasinan State Elementary School. This research uses a qualitative descriptive approach with a case study method. The research subjects were elementary school principals, elementary school teachers, and elementary school students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation studies. Testing the validity of the data in this research uses repeated observations and triangulation, both source triangulation and technical triangulation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the implementation of the Tri Nga integrated TPACK model in learning Pancasila and Citizenship Education for class II students at Ngasinan State Elementary School can be implemented in several steps, namely opening, core and closing activities. Before entering this step, teachers will prepare all the media and materials that will be used during the learning process. The impact of using the Tri Nga integrated TPACK model is clearly visible with students' ability to more easily understand the material on Pancasila symbols and principles.

Keywords: TPACK, tri nga, PPKn, school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan pendekatan TPACK terintegrasi Tri Nga pada siswa kelas II di SD Negeri Ngasinan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala sekolah sekolah dasar, guru-guru sekolah dasar, dan siswa sekolah dasar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan observasi berulang dan triangulasi baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk

Implementasi model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas II di SD Negeri Ngasinan dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Sebelum masuk pada langkah tersebut para guru akan mempersiapkan seluruh media dan materi yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Dampak dari penggunaan model TPACK terintegrasi Tri Nga terlihat jelas dengan kemampuan siswa yang semakin mudah dalam memahami materi simbol dan sila Pancasila.

Kata Kunci: TPACK, tri nga, PPKn, sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar memiliki arti penting bagi siswa pada pembentukan pribadi warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Depdiknas dalam Magdalena et al., 2020). Oleh sebab itu, guru harus mampu mendidik dan meningkatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Senada dengan hal tersebut, disampaikan bahwa pendidikan sebagai proses humanisasi mengarahkan manusia untuk hidup sesuai dengan kaidah moral, karena manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bermoral. Moral manusia berkaitan dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Dalam hal ini pendidikan

seyogyanya tidak mereduksi proses pembelajarannya hanya semata-mata untuk kepentingan salah satu segi kemampuan saja, melainkan harus mampu menyeimbangkan kebutuhan moral dan intelektual sehingga kemandirian bangsa dapat terwujud (Ruchliyadi, 2016).

Berdasarkan hal di atas, dipaparkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mempunyai tujuan atau ditujukan untuk peserta didik yang diharapkan mampu untuk memiliki jiwa kaum intelektual yang bisa berpikir secara kritis serta rasional dan juga kreatif dalam menanggapi sebuah isu kewarganegaraan, Selain itu juga peserta didik diharapkan ikut serta dalam berpartisipasi aktif dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, serta bersikap dan bertindak dengan cerdas dan tepat di dalam kegiatan bermasyarakat,

berbangsa, dan bernegara, Kemudian juga siswa diharapkan memiliki jiwa antikorupsi sejak dini mungkin yang kemudian dapat tumbuh dan berkembang dengan positif serta demokratis untuk dapat membentuk pribadi yang berkarakter dan mempunyai jiwa pemimpin sehingga dapat membangun Indonesia dengan menghadapi segala tantangan di era mendatang dan mampu hidup berdampingan dengan negara-negara lainnya Depdiknas dalam (Pertiwi et al., 2021).

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepedulian sosial siswa sejak usia dini (Anatasya & Dewi, 2021). Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) Kelas II, penting bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar-mengajar.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat penting di sekolah dasar. Namun sebagian besar siswa SD berasumsi bahwa mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang cenderung kurang menarik dan membosankan,

karena dalam proses pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah yang menjadi pilihan utama strategi pembelajaran. Selain dari pada itu, pembelajaran yang hanya menggunakan metode-metode lama yang mana guru hanya menerangkan dan memberi tugas kepada peserta didik dan kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa merasa bosan dan pada akhirnya proses belajar-mengajar menjadi tidak menarik dan terkesan membosankan.

Technological Pedagogical Content Knowledge disingkat TPACK merupakan pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan materi, teknologi, dan pedagogi sesuai dengan karakteristik materi yang diampu guru akan memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan belajar siswa. TPACK guru dapat diukur dengan lima level yaitu recognizing, accepting, adapting, exploring, dan advancing (Sembiring, 2022).

Dengan pendekatan TPACK akan memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari, siswa juga akan lebih termotivasi pada kegiatan pembelajaran. Agar penggunaan model TPACK lebih maksimal lagi peneliti mengintegrasikan dengan Tri Nga (Ngeri, Ngerasa, Nglakoni). Melalui tahapan Tri Nga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru namun siswa dapat lebih aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri.

Guru percaya bahwa perlu ada tindakan selama proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penulis yang bertindak sebagai guru di sini menerapkan model TPACK yang terintegrasi dengan ajaran Ki Hajar Dewantara yaitu Tri Nga (Ngeri, Ngerasa, Nglakoni). Menurut (Nurmawati et al., 2022) dalam penelitiannya menyatakan Ajaran Tri Nga adalah salah satu ajaran pendidikan yang mengutamakan siswa dapat menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya dengan cara mengaktifkan semua kemampuan kognitif (Ngeri), kemampuan afektif (Ngerasa), dan kemampuan psikomotor (Nglakoni).

Ketiga aspek tersebut sangat tepat jika diintegrasikan dalam

pengajaran simbol dan sila Pancasila untuk anak SD. Setelah mendapatkan contoh dari guru ataupun melihat gambar, siswa akan saling mengerti (Ngeri) simbol dan sila Pancasila, kemudian secara individu atau kelompok, siswa akan mempraktikkan kegiatan mencocokkan simbol dan sila Pancasila yang sesuai (Ngerasa), Setelah semua selesai melaksanakan tugas maka setiap individu atau kelompok akan mempresentasikan hasil pekerjaan (Nglakoni). Metode pembelajaran yang digunakan penulis ini diharapkan mampu menarik minat siswa serta membuat mereka termotivasi untuk belajar. Dengan harapan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Dalam proses pembelajaran yang baik, guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti rencana pembelajaran, media/alat peraga, metode, alat evaluasi, dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswanya. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Kusumah et al., 2020).

Pemanfaatan model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar Siswa Sekolah Dasar

masih perlu diteliti lebih lanjut. Perlu adanya analisis mendalam tentang tata cara penggunaan model TPACK yang terintegrasi Tri Nga dan bagaimana pengaruh penggunaan model TPACK yang terintegrasi Tri Nga dalam meningkatkan minat belajar siswa serta kekurangan maupun kelebihan model pembelajaran TPACK terintegrasi Tri Nga.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model TPACK Terintegrasi Tri Nga dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas II SD Negeri Ngasinan”. Dengan kegiatan tersebut peneliti berharap penerapan model TPACK terintegrasi Tri Nga dapat membantu pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas II di SD Negeri Ngasinan. Di mana pelajaran PPKn sangat penting untuk ditanamkan kepada siswa supaya siswa dapat memahami simbol dan sila-sila Pancasila.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan

kualitatif. Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk implementasi model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas II, (2) untuk mendeskripsikan implementasi model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada siswa kelas II, (3) Menyajikan secara rinci hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran berupa pendekatan TPACK terintegrasi Tri Nga tentang simbol dan sila-sila Pancasila.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci. Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian

data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan observasi berulang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan akan menyajikan analisis dari data yang diperoleh, berupa data primer maupun sekunder, lalu diinterpretasikan secara rinci. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah pembelajaran PPKn Kelas II di SD Negeri Ngasinan guna mengubah sistem pembelajaran yang terlalu monoton dan kurang menarik, SD Negeri Ngasinan menerapkan model TPACK terintegrasi Tri Nga untuk menarik kreativitas dan ketertarikan dalam pembelajaran di kelas yang seterusnya dalam pembahasan akan dibahas secara rinci.

a. **Persiapan Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga.**

Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tentang simbol dan sila-sila Pancasila. Materi tersebut dipelajari pada kelas II semester ganjil. Alokasi waktu yang diberikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran adalah 2x35 menit

dalam 1 kali pertemuan. Skenario dalam pembelajaran disusun berdasarkan langkah-langkah dengan menerapkan model TPACK terintegrasi Tri Nga.

Persiapan pembelajaran dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

- Memastikan semua sarana, prasarana, alat, dan bahan tersedia,
- Membuka kelas dengan salam dan doa
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

b. **Pelaksanaan Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga**

Pada proses pembelajaran akan dilaksanakan dalam 3 langkah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Secara umum langkah-langkah pembelajaran PPKn siswa kelas II SD Negeri Ngasinan dengan model TPACK terintegrasi Tri Nga dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) **Kegiatan Pembuka**
 - Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan berdoa sesuai keyakinan masing-

masing kemudian, menyanyikan lagu Indonesia Raya.



Gambar 1 Menyanyikan lagu nasional

- Guru mengecek kehadiran siswa sambil memberikan apresiasi sebagai bentuk penguatan karakter.

- Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran melalui tanya jawab tentang simbol dan sila-sila Pancasila.

- Peserta didik bersama guru melakukan ice breaking tepuk semangat guna menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.

- Guru menginformasikan penggunaan LKPD

2) Kegiatan Inti

- Siswa dibimbing guru berselancar dengan gawai atau HP atau bahan ajar guna mengeksplorasi materi simbol dan sila-sila Pancasila.



Gambar 2 Guru membimbing murid mengeksplorasi materi

- Guru menguatkan materi dengan menampilkan gambar simbol dan sila-sila Pancasila.



Gambar 3 Guru menampilkan media gambar

- Guru membagi siswa dalam kelompok untuk berdiskusi sesuai petunjuk dalam LKPD dengan memanfaatkan media gambar.



Gambar 4 Siswa bekerja dalam kelompok

- Siswa diajak mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan kolaboratif dalam kelompok.

- Secara bersama-sama dan berkolaborasi secara klasikal, siswa mengemukakan pendapatnya tentang simbol dan makna sila-sila Pancasila yang sesuai.

- Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan presentasi.



Gambar 5 Siswa presentasi

- Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan terdapat tanya jawab mengenai materi pelajaran.

- Guru dan siswa menyimpulkan, kemudian secara individu, siswa mengerjakan lembar evaluasi.

3) Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi kerja kelompok dan pembelajaran individu siswa serta penyampaian yang dilakukan siswa.

- Guru memberikan klarifikasi terhadap pendapat yang dikemukakan siswa.

- Siswa melakukan refleksi dan guru memberikan penegasan tentang pentingnya simbol dan sila-sila Pancasila bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.



Gambar 6 Guru melakukan penegasan materi

- Siswa diajak untuk selalu berkomitmen dalam mengenal simbol dan sila-sila Pancasila.

- Guru memberikan tugas kepada siswa untuk memahami simbol dan sila-sila Pancasila bersama orang tua di rumah.

- Guru menutup pembelajaran dan secara bergiliran memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk memimpin doa bersama setelah pembelajaran selesai.

c. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga

Penggunaan model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan. Masalah yang dihadapi antara lain: (1) Siswa kelas II belum mengenal penggunaan teknologi dalam pembelajaran; (2) Siswa kelas II belum terbiasa dengan kegiatan diskusi atau bertukar

pendapat; dan (3) Siswa kelas II selalu ingin untuk didengarkan pendapatnya.

Cara mengatasi masalah siswa kelas II belum mengenal penggunaan teknologi dalam pembelajaran melalui pembiasaan dan penggunaan teknologi secara berkesinambungan dalam pembelajaran. Cara ini secara bertahap dapat menguatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi.

Cara mengatasi masalah siswa kelas II belum terbiasa dengan kegiatan diskusi atau bertukar pendapat maka guru harus mendampingi dan membantu siswa untuk dapat bertukar pendapat dengan temannya. Guru berkeliling untuk mengamati setiap proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa.

Cara mengatasi masalah setiap siswa selalu ingin untuk didengarkan pendapatnya karena masih dalam fase awal dalam pendidikan dasar. Karakteristik siswa yang masih anak-anak masih melekat. Mereka selalu bercerita dan guru harus selalu mendengarkan pendapat dari siswa tersebut. Sehingga ketika satu kelas semua siswa ingin menyampaikan apa yang ada dipikirkannya kelas akan sangat ramai.

Kelebihan dari penggunaan model TPACK terintegrasi Tri Nga dalam pembelajaran antara lain: (1) pembelajaran PPKn khususnya materi simbol dan sila-sila Pancasila kelas II di SD Negeri Ngasinan berlangsung aktif, sehingga siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran; (2) Pembelajaran menjadi menarik dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa. Siswa yang biasanya hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kini tidak lagi. Siswa berpikir, berproses, dan saling berbagi merangkai materi dan simbol dari sila-sila Pancasila; (3) Pembelajaran PPKn yang dilakukan dengan menerapkan model TPACK terintegrasi Tri Nga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data-data yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti tentang judul “Implementasi Model TPACK Terintegrasi Tri Nga dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas II SD Negeri Ngasinan”. Maka, peneliti menyimpulkan, diantaranya:

- a. Persiapan pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan

dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga

- Memastikan semua sarana, prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Membuka kelas dengan salam dan doa
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

b. Pelaksanaan Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 langkah yang telah dirancang terlebih dahulu oleh guru. Langkah-langkah tersebut adalah kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan terakhir adalah kegiatan penutup.

c. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran PPKn pada Siswa Kelas II di SD Negeri Ngasinan dengan Model TPACK Terintegrasi Tri Nga

Pembelajaran PPKn dengan menerapkan model pembelajaran TPACK terintegrasi Tri Nga meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Siswa terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran PPKn.

Namun demikian, ada kendala yang dihadapi yaitu: (1) Siswa kelas II belum mengenal penggunaan teknologi dalam pembelajaran; (2) Siswa kelas II belum terbiasa dengan kegiatan diskusi atau bertukar pendapat; dan (3) Siswa kelas II selalu ingin untuk didengarkan pendapatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9 (2), 291–304.
- Kusumah, R. G. T., Walid, A., Pitaloka, S., Dewi, P. S., & Agustriana, N. (2020). Penerapan Metode Inquiry Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV SD Seluma. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 11(1), 142–153.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430.

- <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
Nurmawati, A. D., Nisa, A. F., Rosianawati, A., Artopo, B., Erva, R. A. L., & Nizhomi, B. (2022). Implementasi Ajaran Tamansiswa Tri Nga Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(2), 1366-1372.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331-4340. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>.
- Pertiwi, GR, Yanzi, H., & Rohman, R. (2019). Peran guru dalam meningkatkan minat peserta didik SMK terhadap mata pelajaran PKn. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 5(2). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/18934>.
- Ruchliyadi, D. A. (2016). Pendekatan Student Active Learning Pembelajaran Kewarganegaraan (Pkn) Di Pendidikan Dasar Dan Menengah Sebagai Best Practise Untuk Membentuk Karakter *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6, 994-1001. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/2327>
- Sembiring, R. B. (2022). KEMAMPUAN TPACK YANG WAJIB DIMILIKI OLEH GURU DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2(2), 81-84.